

Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Kasih Murni Tahun 2021)

Sahala Purba¹, Andro Siregar², Rasdianta Purba³, Melva Esnida Saragih⁴, Vivi Valensia br
Karo⁵, Purnama Sari Sinulingga⁶, Emiya Brahmana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

E-mail: androsiregar0705@gmail.com

Article History:

Received: 15 Januari 2022

Revised: 27 Januari 2022

Accepted: 28 Januari 2022

Keywords: ISAK 35, Non-Profit Entitas, Financial Report

***Abstract:** This journal discusses the presentation of financial statements on non-profit entities. Initially, non-profit entities presented financial statements based on PSAK 45 which was later changed to ISAK 35. One of the non-profit entities included in the church, the most important aspect of which was financial accountability. Good accountability is obtained from generally accepted accounting standards. The purpose of this journal is to find out the presentation of financial statements based on the implementation of ISAK 35 which began on January 1, 2020. The object of this paper is the presentation of the financial statements of the Orphanage Kasih Murni. The data were collected through a series of interviews and observations. The financial statements that will be produced are statements of financial position, statements of comprehensive.*

PENDAHULUAN

Akuntansi berperan dalam pengelolaan keuangan suatu entitas, semakin disadari oleh banyak pihak, baik entitas komersial atau nirlaba. Peran Akuntansi paling dasar adalah kemampuan alami untuk menyajikan berbagai hal Informasi dan jawaban terkait semua bentuk aktivitas keuangan. Pada dasarnya, organisasi nirlaba berbeda dengan perusahaan komersial. Substansinya adalah Organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi mereka tetap berhubungan dengan masalah keuangan. Organisasi nirlaba memiliki anggaran, bayar karyawan dan bayar faktur listrik, telepon, dan keuangan dll. Menurut Kurniasari (2011) menyatakan bahwa organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Dalam perkembangan pengelolaan keuangan entitas nonlaba sangatlah diperlukannya dasar atau standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai panduan dalam pelaporan keuangan entitas nonlaba. Standar akuntansi keuangan tentang pelaporan keuangan entitas nonlaba terus mengalami perbaikan. Mulai dari dibuatnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997. Kemudian adanya Revisi PSAK No. 45 yang sudah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 8 April 2011. Hingga

sekarang diganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 dan mulai berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan secara sengaja oleh pemerintah atau masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan dan pengentasan anak terlantar dan memiliki fungsi sebagai pengganti peranan orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan yang luas untuk mengalami pertumbuhan fisik dan mengembangkan pemikiran hingga ia mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu melaksanakan peranan-perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat.

Panti Asuhan Kasih Murni adalah salah satu yayasan yang bergerak dibidang penyaluran bantuan untuk pendidikan dan kesejahteraan sosial dengan memberikan bantuan kepada anak yatim dan miskin bersekolah dan sebagainya. Bantuan yang diberikan kepada yayasan ini berasal dari para donatur. Oleh karena itu, yayasan tersebut juga membutuhkan adanya pencacatan dan pelaporan agar menjaga kepercayaan dari para donatur serta tidak terjadi penyelewengan dana. Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan pengasuh yayasan, diketahui bahwa Panti Asuhan Kasih Murni terdapat permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan yayasan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang mudah dimengerti dan sesuai dengan ISAK, namun fenomena yang terjadi di panti tidak demikian. Terbukti Panti Asuhan Kasih Murni hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan saja. Sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan belum memenuhi asas transparansi pada yayasan.

Melihat uraian diatas, peneliti memandang bahwa penerapan ISAK 35 merupakan hal yang penting untuk diterapkan di dalam organisasi nirlaba untuk menunjang transparansi serta kesesuaian antara laporan keuangan organisasi nirlaba dengan standar yang berlaku yakni ISAK 35 .Maka peneliti bertujuan untuk mengkaji penerapan ISAK 35 pada Laporan Keuangan Panti Asuhan Kasih Murni dengan berdasarkan standar keuangan ISAK 35.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan yang diperoleh dari proses akuntansi dan menghasilkan informasi keuangan, informasi tersebut digunakan manajemen perusahaan serta pihak pihak tertentu yang memiliki kepentingan dengan informasi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi tentang kondisi suatu entitas dalam suatu periode tertentu dan laporan tersebut digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi entitas serta digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

2. Siklus Akuntansi

Untuk memahami bagaimana siklus akuntansi secara lengkap, maka diperlukan pemahaman akuntansi yang didalamnya terdapat siklus akuntansi, yakni tahapan mengelola data yang ada sehingga dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Siklus akuntansi mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.

- b. Pencatatan dalam jurnal.
- c. Pemindah bukukan ke buku besar.
- d. Pembukuan neraca saldo.
- e. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian.
- f. Penyusunan laporan keuangan.
- g. Pembuatan jurnal penutup.
- h. Pembuatan neraca saldo penutup.
- i. Pembuatan jurnal balik.

Sedangkan menurut Halim siklus akuntansi dibagi menjadi tiga tahap, yakni:

- a. Tahapan pencatatan

Merupakan kegiatan identifikasi serta pengukuran bukti transaksi dan buku catatan, mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal, serta memasukkan bukuan kedalam buku besar.

- b. Tahap pengikhtisaran

Merupakan kegiatan menyusun neraca saldo yang diambil dari buku besar, pembuatan jurnal penyesuaian, Menyusun kertas kerja, membuat jurnal penutup, membuat neraca saldo penutup, serta membuat jurnal pembalik.

- c. Tahap pelaporan

Berisi laporan keuangan, laporan laba komprehensif, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3. Penyusunan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut IAI ialah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Didalam laporan keuangan ada tiga bentuk laporan pokok yang dihasilkan oleh suatu entitas yakni neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan dibuat tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut., penyusunan laporan keuangan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan suatu entitas.

Secara umum ada 5 unsur yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan, yakni :

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

4. Entitas Berorientasi Nonlaba

Entitas berorientasi nonlaba memiliki dua nama lain dalam sebutannya yaitu entitas nirlaba dan organisasi non-profit. Istilah entitas berorientasi nonlaba digunakan sejak diterbitkannya PPSAK 13 yang berisi pencabutan PSAK 45 pelaporan keuangan entitas nirlaba dan penerbitan ISAK 35 penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Entitas berorientasi nonlaba dan entitas berorientasi laba memiliki karakteristik yang berbeda, yakni pada cara memperoleh sumber dana yang akan digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan operasionalnya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak menginginkan keuntungan dari apa yang diberikan oleh pemberi sumber daya tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan, entitas berorientasi nonlaba merupakan entitas yang didirikan secara sukarela dengan tujuan tidak untuk menumpuk keuangan. Entitas nonlaba mendapatkan

sumber dayanya dari sumbangan atau donasi dari anggota dan donatur yang tidak mengharapkan pengembalian dari kegiatan yang telah diberikan.

5. Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35

ISAK 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang dikategorikan baru, standar ini disahkan pada tanggal 11 April 2019 dan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Pada saat mengesahkan ISAK 35 Dewan Standar Keuangan juga menerbitkan PPSASK 13 yang berisi pencabutan PSAK 45 pelaporan keuangan entitas nirlaba.

Dalam PSAK 45, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan perubahan asset neto, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam mengklasifikasikan asset neto, PSAK 45 memabginya menjadi asset neto terikat yang didalamnya terdapat pembatasan permanen dan pembatasan temporer, dan asset neto tidak terikat. Sedangkan dalam ISAK 35 terdapat laporan penghasilan komprehensif, klasifikasi aset neto yang digunakan dalam ISAK 35 terbagi menjadi aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan.

Laporan keuangan hasil dari proses akuntansi berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 diantaranya:

1. Laporan posisi keuangan

Merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset bersih entitas dalam periode tertentu. Laporan ini dapat digunakan pengguna laporan keuangan untuk menilai seberapa besar nilai aset dan nilai liabilitas suatu entitas nonlaba.

Dalam laporan posisi keuangan entitas nonlaba terdapat:

a. Aset

Merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomis serta mapu menunjang kegiatan entitas, dapat dihitung dengan nominal ketika memperoleh dan dihitung nilai wajarnya sesuai kondisi objektif.

Pada umumnya aset sendiri terdiri dari:

- 1) Kas dan setara kas,
- 2) Piutang,
- 3) Persediaan,
- 4) Sewa,
- 5) Instrument keuangan dan investasi jangka Panjang,
- 6) Dan aset lainnya yang berupa tanah, gedung, peralatan yang menunjang kegiatan entitas

b. Liabilitas

Liabilitas atau hutang merupakan kewajiban entitas kepada pihak lain yang belum diselesaikan, hutang merupakan sumber daya yang digunakan untuk menunjang kegiatan entitas dan diperoleh dari kreditur. Penyajian liabilitas terdiri dari:

- 1) Hutang,
- 2) Pendapatan diterima dimuka,
- 3) Hutang lainnya,
- 4) Dan hutang jangka Panjang.

c. Aset neto

aset neto pada umumnya merupakan modal yang didapat dari aset dikurangi liabilitas. Tetapi, dalam laporan posisi keuangan entitas nonlaba aset neto terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1) Aset neto tanpa pembatasan

Merupakan aset yang tidak mempunyai pembatasan atas penggunaan aset tersebut. Contohnya, dana yang didapat dari donatur tanpa memberikan keterangan apapun, dana

tersebut dapat digunakan entitas untuk memenuhi segala kebutuhannya.

2) Aset neto dengan pembatasan

Merupakan aset yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya. Contohnya, pemberian tanah/ bangunan dengan tujuan tertentu seperti kas anak yatim dan kas fakir miskin. Lebih sederhannya, donatur memberikan sumber daya dengan syarat syarat tertentu.

2. Laporan penghasilan komprehensif

Laporan ini digunakan untuk menunjukkan *surplus (deficit)* dan komprehensif lain suatu entitas. Merupakan laporan yang menunjukkan keuntungan atau kerugian entitas selama periode tertentu, didalamnya juga terdapat penghasilan dan beban entitas dalam satu periode.

Laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi menyajikan informasi mengenai:

1. Pendapatan,
2. Beban,
3. Laba/ rugi neto

3. Laporan perubahan aset neto

Merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya (donatur) dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Didalamnya juga terdapat informasi mengenai pembebasan aset dari pemberi sumber daya dengan Batasan jika ada.

4. Laporan arus kas

Didalamnya memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran suatu entitas dalam satu periode tertentu. Menurut SAK ETAP, didalam laporan arus kas terdapat beberapa informasi mengenai:

a. Aktivitas operasi

Aktivitas ini didapatkan dari aktivitas utama penghasilan entitas. Berupa transaksi, kegiatan, dan kondisi lainnya yang dapat mempengaruhi laba dan rugi.

b. Aktivitas investasi

Aktivitas ini diperoleh dari pengeluaran kas yang memiliki tujuan untuk mendapatkan penghasilan dimasa yang akan datang.

c. Aktivitas pendanaan

Merupakan aktivitas yang dapat mempengaruhi perubahan komposisi aset dan liabilitas, contoh aktivitas pendanaan yaitu pelunasan pinjaman dan penerimaan kas dari pinjaman, arus kas pendanaan dapat bernilai *surplus* dan *deficit*.

5. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan, pendukung, maupun penunjang atas laporan keuangan pokok yang akan memudahkan pengguna laporan keuangan untuk membacanya.

Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi

keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Menurut ISAK 35 ada 5 jenis dan format laporan keuangan entitas nonlaba, yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berikut ini adalah format laporan keuangan entitas nonlaba versi ISAK 35 :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan entitas nonlaba terdiri dari 3 unsur, yaitu aset, liabilitas, dan aset neto. Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ISAK 35. Setiap format memiliki keunggulan masing-masing.

a) Aset

Menurut PSAK No. 16 Revisi Tahun 2011, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai akan memiliki manfaat bagi setiap orang atau perusahaan.

Pada umumnya entitas menyajikan dan mengumpulkan aset kelompok yang homogen. Diantaranya adalah:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain
- c. Persediaan
- d. Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
- e. Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
- f. Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa

b) Liabilitas

Menurut IASC, Liabilitas adalah kewajiban masa kini dari perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyesuaian yang diharapkan dapat menghasilkan arus keluar dari sumber daya perusahaan dalam mewujudkan manfaat ekonomi. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo dari liabilitas/ kewajiban tersebut. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka Panjang. Contoh urutan dan penyajian liabilitas/ kewajiban adalah:

Utang

- a. Pendapatan diterima dimuka
- b. Utang lainnya
- c. Utang jangka Panjang

C. Aset Neto

Dalam laporan keuangan komersial, aset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya

pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset neto neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu:

a. Aset Neto Tanpa Pembatasan (*without restrictions*).

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasinya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.

b. Aset Neto Dengan Pembatasan (*with restrictions*).

Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleksitas. Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya, seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluarannya itu diluar entitas seperti kas anak yatim, kas fakir miskin dan lain lain.

Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan :

1. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya

2. Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

| ENTITAS XYZ | | |
|--|-------------|-------------|
| Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 | | |
| (dalam jutaan rupiah) | | |
| | 20X2 | 20X1 |
| ASET | | |
| <i>Aset Lancar</i> | | |
| Kas dan setara kas | XXXX | XXXX |
| Piutang bunga | XXXX | XXXX |
| Investasi jangka pendek | XXXX | XXXX |
| Aset lancar lain | XXXX | XXXX |
| Total Aset Lancar | XXXX | XXXX |
| <i>Aset Tidak Lancar</i> | | |
| Properti investasi | XXXX | XXXX |
| Investasi jangka panjang | XXXX | XXXX |
| Aset tetap | XXXX | XXXX |
| Total Aset Tidak Lancar | XXXX | XXXX |
| TOTAL ASET | XXXX | XXXX |
| LIABILITAS | | |
| <i>Liabilitas Jangka Pendek</i> | | |
| Pendapatan diterima di muka | XXXX | XXXX |
| Utang jangka pendek | XXXX | XXXX |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | XXXX | XXXX |
| <i>Liabilitas Jangka Panjang</i> | | |
| Utang jangka panjang | XXXX | XXXX |
| Liabilitas imbalan kerja | XXXX | XXXX |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | XXXX | XXXX |
| Total Liabilitas | XXXX | XXXX |

| | | |
|---|-------------|-------------|
| ASET NETO | | |
| <i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i> | | |
| Surplus akumulasian | XXXX | XXXX |
| Penghasilan komprehensif lain*) | XXXX | XXXX |
| <i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i> | | |
| | XXXX | XXXX |
| Total Aset Neto | XXXX | XXXX |
| TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO | | |
| | XXXX | XXXX |

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

A

Gambar 1. Bentuk Laporan Posisi Keuangan A
Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

| ENTITAS XYZ | | |
|---|-------------|-------------|
| Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 | | |
| <i>(dalam jutaan rupiah)</i> | | |
| | 20X2 | 20X1 |
| ASET | | |
| <i>Aset Lancar</i> | | |
| Kas dan setara kas | XXXX | XXXX |
| Piutang bunga | XXXX | XXXX |
| Investasi jangka pendek | XXXX | XXXX |
| Aset lancar lain | XXXX | XXXX |
| Total Aset Lancar | XXXX | XXXX |
| <i>Aset Tidak Lancar</i> | | |
| Properti investasi | XXXX | XXXX |
| Investasi jangka panjang | XXXX | XXXX |
| Aset tetap | XXXX | XXXX |
| Total Aset Tidak Lancar | XXXX | XXXX |
| TOTAL ASET | XXXX | XXXX |
| LIABILITAS | | |
| <i>Liabilitas Jangka Pendek</i> | | |
| Pendapatan diterima di muka | XXXX | XXXX |
| Utang jangka pendek | XXXX | XXXX |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | XXXX | XXXX |
| <i>Liabilitas Jangka Panjang</i> | | |
| Utang jangka panjang | XXXX | XXXX |
| Liabilitas imbalan kerja | XXXX | XXXX |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | XXXX | XXXX |
| Total Liabilitas | XXXX | XXXX |
| ASET NETO | | |
| <i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)</i> | | |
| | XXXX | XXXX |
| <i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i> | | |
| | XXXX | XXXX |
| Total Aset Neto | XXXX | XXXX |
| TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO | | |
| | XXXX | XXXX |

B

Gambar 2. Bentuk Laporan Posisi Keuangan B
Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja

keuangan selama periode tersebut. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba rugi atau rugi neto

Laporan Penghasilan Komprehensif

| ENTITAS XYZ | | |
|--|---------------|---------------|
| Laporan Penghasilan Komprehensif | | |
| untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 | | |
| (dalam jutaan rupiah) | | |
| | 20X2 | 20X1 |
| TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
| <i>Pendapatan</i> | | |
| Sumbangan | XXXX | XXXX |
| Jasa layanan | XXXX | XXXX |
| Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D) | XXXX | XXXX |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D) | XXXX | XXXX |
| Lain-lain | XXXX | XXXX |
| Total Pendapatan | XXXX | XXXX |
| <i>Beban</i> | | |
| Gaji dan upah | (XXXX) | (XXXX) |
| Jasa dan profesional | (XXXX) | (XXXX) |
| Administratif | (XXXX) | (XXXX) |
| Depresiasi | (XXXX) | (XXXX) |
| Bunga | (XXXX) | (XXXX) |
| Lain-lain | (XXXX) | (XXXX) |
| Total Beban (catatan E) | (XXXX) | (XXXX) |
| Surplus (Defisit) | XXXX | XXXX |

| DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
|---|-------------|-------------|
| <i>Pendapatan</i> | | |
| Sumbangan | XXXX | XXXX |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D) | XXXX | XXXX |
| Total Pendapatan | XXXX | XXXX |
| Surplus (Defisit) | XXXX | XXXX |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| | XXXX | XXXX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF | XXXX | XXXX |

Gambar 3. Bentuk Laporan Komperensif
Sumber :SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

3) Laporan perubahan Aset Neto

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut contoh laporan perubahan aset neto:

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

| ENTITAS XYZ | | |
|--|-------------|-------------|
| Laporan Perubahan Aset Neto | | |
| untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 | | |
| (dalam jutaan rupiah) | | |
| | 20X2 | 20X1 |
| ASET NETO TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
| Saldo awal | XXXX | XXXX |
| <i>Surplus tahun berjalan</i> | XXXX | XXXX |
| Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C) | XXXX | XXXX |
| Saldo akhir | XXXX | XXXX |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| Saldo awal | XXXX | XXXX |
| Peghasilan komprehensif tahun berjalan***) | XXXX | XXXX |
| Saldo akhir | XXXX | XXXX |
| Total | XXXX | XXXX |

| ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
|---|-------------|-------------|
| Saldo awal | xxxx | xxxx |
| Surplus tahun berjalan | xxxx | xxxx |
| Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C) | (xxxx) | (xxxx) |
| Saldo akhir | xxxx | xxxx |
| TOTAL ASET NETO | xxxx | xxxx |

ⓑ
Ⓐ

Gambar 4. Bentuk Laporan Perubahan Aset Neto
 Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan dasar pengaturan SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini:

1. Aktivitas Operasi

Aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

3. Aktivitas Pendanaan

Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi dan imbal hasil dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.

Adapun bentuk Laporan Arus Kas yang disajikan dengan metode tidak langsung menurut ISAK No. 35 adalah sebagai berikut:

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

| ENTITAS XYZ | | |
|---|-------------|-------------|
| Laporan Arus Kas | | |
| untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 | | |
| (dalam jutaan rupiah) | | |
| | 20X2 | 20X1 |
| AKTIVITAS OPERASI | | |
| Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi: | | |
| Surplus | xxxx | xxxx |
| Penyesuaian untuk: | | |
| Depresiasi | xxxx | xxxx |
| Penghasilan investasi | (xxxx) | (xxxx) |
| | xxxx | xxxx |
| Penurunan piutang bunga | xxxx | xxxx |
| Penurunan dalam pendapatan diterima di muka | (xxxx) | (xxxx) |
| Penurunan dalam utang jangka pendek | (xxxx) | (xxxx) |
| Sumbangan yang dibatasi untuk investasi | (xxxx) | (xxxx) |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | xxxx | xxxx |
| Pembayaran bunga | (xxxx) | (xxxx) |
| <i>Kas neto dari aktivitas operasi</i> | xxxx | xxxx |
| AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian aset tetap | (xxxx) | (xxxx) |
| Penerimaan dari penjualan investasi | xxxx | xxxx |
| Penerimaan hasil investasi | xxxx | xxxx |
| Pembelian investasi | (xxxx) | (xxxx) |
| <i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i> | (xxxx) | (xxxx) |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| <i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i> | | |
| Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>) | xxxx | xxxx |
| Investasi dalam bangunan | xxxx | xxxx |
| | xxxx | xxxx |
| <i>Aktivitas pendanaan lain:</i> | | |
| Pembayaran utang jangka panjang | (xxxx) | (xxxx) |
| <i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i> | (xxxx) | (xxxx) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | xxxx | xxxx |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | xxxx | xxxx |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | xxxx | xxxx |

Gambar 5. Bentuk Laporan Arus Kas
Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan di atas. Bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama aset, liabilitas, aset neto. Misalnya, untuk aset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah strategis dalam penelitian, data memainkan peran yang sangat penting, yang berfungsi sebagai titik awal. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Tinjauan Literatur

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan ataupun yang dimiliki oleh penulis yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.

b. Wawancara

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Kasih Murni antara lain pimpinan dan bendahara dengan cara tanya jawab untuk mengumpulkan data .

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke entitas yang menjadi subjek penelitian penulis yaitu Panti Asuhan Kasih Murni di jln. Saudara Ujung No. 84, Sudirejo II, Kec. Medan Kota dan melakukan pengumpulan data yang langsung didapat dari lokasi penulis.

Metode Analisis Data

a. Primer

Metode ini dilakukan dengan analisis primer yang dilakukan dengan mendatangi langsung pihak entitas.

b. Sekunder

Mengunjungi langsung Panti Asuhan Kasih Murni untuk melakukan peninjauan lapangan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Panti Asuhan

1. Sejarah organisasi

Awal berdirinya panti asuhan ini di tahun 2016 dan diresmikan di tahun 2019, panti ini berdiri dikarenakan rasa belaskasihan seorang wanita yaitu bernama bu murni yang sangat kasihan melihat anak-anak yatim yg kurang dapatnya rasa kasih sayang dari orang tua mereka. Banyak anak-anak disini yang masih mempunyai orang tua tapi dikarenakan banyaknya anak jadi banyak anak yang tidak diurus dikarenakan dalam satu keluarga ada 8-10 orang anak sedangkan ekonomi keluarga tersebut tidak memungkinkan sehingga para orang tua menitipkan anaknya tersebut ke panti asuhan

2. Visi, misi dan tujuan organisasi

a. penglihatan

Panti asuhan kasih murni memiliki visi “menjadi organisasi kemasyarakatan yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, kejujuran dan kehandalan, dan Takut akan Tuhan

b. sasaran

Selain visi dan misi, organisasi juga memiliki tujuan sebagai berikut:8

- 1) Menjadi wadah anak muda untuk mendapatkan kasih sayang orang tua
- 2) Menjadi sarana kreatif bagi anak dengan merencanakan kegiatan dan program

B. Laporan Keuangan Panti Asuhan Kasih Murni

Setiap perusahaan atau organisasi wajib mencatat atau melaporkan hasil kegiatan yang dilakukan, terutama untuk menilai kinerja selama periode waktu tertentu. Selain itu, karena organisasi ini menerima sumber daya dari donasi atau donatur, organisasi nonprofit atau nonprofit harus menerima kepercayaan yang diberikan oleh donatur.

Salah satu cara bagi organisasi nirlaba untuk mempertahankan kepercayaan publik adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang baik yang merinci semua aktivitas organisasi, termasuk informasi keuangan. Panti Asuhan membuat laporan keuangan yang merinci semua kegiatan atau kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini berguna untuk menjaga kepercayaan para donor atau penyedia sumber daya. Laporan tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan organisasi lebih lanjut.

Laporan keuangan terdiri dari laporan pendapatan dan pengeluaran bulanan, laporan tahunan dan laporan operasional.

1. laporan pendapatan

| PENDAPATAN DI 2021 | |
|---------------------------|-------------------------|
| Januari | |
| Total kemenangan | Rp 825.000,00 |
| Februari | |
| Total kemenangan | Rp 1.675.000,00 |
| Berbaris | |
| Total kemenangan | Rp 800.000,00 |
| April | |
| Total kemenangan | Rp 15.769.400,00 |
| Di bulan Mei | |
| Total kemenangan | Rp 23,390,400000 |
| Juni | |
| Total kemenangan | Rp 3.121.152,00 |
| Juli | |
| Total kemenangan | Rp 1.733.000,00 |
| Agustus | |
| Total kemenangan | Rp 10.762.440,00 |
| September | |
| Total kemenangan | Rp 3.611.443,00 |
| Oktober | |
| Total kemenangan | Rp 20.371.000,00 |

| November | |
|-------------------------|-------------------------|
| Total kemenangan | Rp 4.650.000,00 |
| Desember | |
| Total kemenangan | Rp 11.657.605,00 |
| JUMLAH PEMASUKAN | Rp 98.366.440,00 |

| Januari 2021 | | |
|---------------------------|---|-------------------------|
| Bertanggal | kebutuhan belanja | ukuran |
| jumlah pengeluaran | | - |
| Februari 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | ukuran |
| 23 | Pembelian paket sembako untuk aksi sosial | Rp 1.200.000,00 |
| 23 | Aksi sosial Desa Sedagaran, Kecamatan Sidayu – Gresik | Rp 514,500,00 |
| 29 | Aksi Sosial Desa Roomo, Manyar – Kabupaten Gresik | Rp 501.000,00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 2.215.500,00 |
| Maret 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | ukuran |
| jumlah pengeluaran | | - |
| April 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | ukuran |
| jumlah pengeluaran | | - |
| Mei 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | ukuran |
| 16 | Yatim | Rp 7.094.500,00 |
| 16 | Yatim | Rp 6.991,500,00 |
| 17 | Bazar sembako murah | Rp 12.769.500,00 |
| 31 | Sumbangan | Rp 1.500.000,00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 28.355.500,00 |
| Juni 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | ukuran |
| 24 | Bantuan sosial untuk adik Safli | Rp 5.035.000,00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 5.035.000,00 |
| Juli 2021 | | |

| Bertanggal | kebutuhan belanja | Ukuran |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| 2 | Bantuan sosial Adik Bayu Mugi | Rp 4.725.000,00 |
| 16 | Kebutuhan sekolah | Rp 244.500,00 |
| 19 | Perbaikan kamar mandi | Rp 239.500,00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 5,209,000.00 |
| Agustus 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | Ukuran |
| 16 | Perbaikan tv dan speaker | Rp 508,500.00 |
| 16 | Pembelian racun hama tanaman | Rp 512.000,00 |
| 23 | Berbagi dan merawat | Rp 13,103,900.00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 14.124.400.00 |
| September 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | Ukuran |
| 13 | Aksi sosial | Rp 506.5000.00 |
| 13 | Aksi sosial | Rp 498,500.00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 1.005.000.00 |
| Oktober 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | Ukuran |
| 25 | Kesejahteraan Mbah Janis | Rp 1.000.000.00 |
| 25 | Aksi sosial | Rp 505.000.00 |
| 25 | Aksi sosial | Rp 505.000.00 |
| 31 | Berbagi dan Peduli | Rp 17.566.000,00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 19.576.000,00 |
| November 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | Ukuran |
| 28 | Aksi sosial | Rp 497,500.00 |
| 29 | Aksi sosial | Rp 502,500.00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 1.000.000.00 |
| Desember 2021 | | |
| Bertanggal | kebutuhan belanja | Ukuran |
| 17 | Bansos Benjeng | Rp 3.013.000,00 |
| 20 | Bantuan Sosial Halimah | Rp 1.507.000.00 |
| 20 | Aksi sosial, | Rp 519.000,00 |

| | | |
|---------------------------|---|------------------------------|
| 27 | Berbagi dan Menjaga | Rp 16.232.500.00 |
| 30 | Pembelian paket sembako untuk aksi sosial | Rp 750.000,00 |
| jumlah pengeluaran | | Rp 22.021.500.00 |
| TOTAL BEBAN | | Rp 98.541.9000.00 |

| untuk membantu | Ukuran |
|--|------------------------|
| biaya pendaftaran ulang | |
| Administrasi | Rp 20000.00 |
| entri data | Rp 20000.00 |
| Evaluasi | Rp 100.000.00 |
| Biaya kuliah untuk Juli 2021 | Rp 275.000,00 |
| Perawatan dan pemeliharaan fasilitas sekolah | Rp 500.000,00 |
| ekstrakurikuler (1 semester) | Rp 450.000.00 |
| Sosial (1 semester) | Rp 100.000.00 |
| Taman Gizi 2x (1 semester) | Rp 400.00 |
| PHBI/PHBN (1 semester) | Rp 500,00 |
| Atribut sekolah (2 kaus kaki dan ikat pinggang) | Rp 600.00 |
| Keterampilan (1 semester) | Rp 35.000,00 |
| ukuran | Rp 2.010.000,00 |
| Biaya kuliah dari Agustus 2021 hingga Juni 2022 (11 bulan x @Rp 275000) | Rp 3.025.000,00 |
| Total | Rp 5.035.000,00 |

Tabel 3.3 Bantuan sosial

| untuk membantu | ukuran |
|--|---------------|
| biaya pendaftaran ulang | |
| Administrasi | Rp 20000.00 |
| entri data | Rp 20000.00 |
| Evaluasi | Rp 100.000.00 |
| Biaya kuliah untuk Juli 2021 | Rp 250.000,00 |
| Perawatan dan pemeliharaan fasilitas sekolah | Rp 500.000,00 |
| ekstrakurikuler (1 semester) | Rp 450.000.00 |
| Sosial (1 semester) | Rp 100.000.00 |
| Taman Gizi 2x (1 semester) | Rp 400.00 |

| | | |
|---|-----------|---------------------|
| PHBI/PHBN (1 semester) | Rp | 500,00 |
| Atribut sekolah (2 kaus kaki dan ikat pinggang) | Rp | 600.00 |
| Keterampilan (1 semester) | Rp | 25.000.00 |
| ukuran | Rp | 1.975.000,00 |
| Biaya kuliah dari Agustus 2021 hingga Juni 2022 (11 bulan x @Rp 250.000) | Rp | 2.75.000,00 |
| Total | Rp | 4.725.000,00 |

| untuk membantu | Ukuran | |
|----------------|-----------|---------------------|
| Periksa | Rp | 1.000.000.00 |
| Total | Rp | 1.000.000.00 |

| untuk membantu | ukuran | |
|---------------------------------------|-----------|---------------------|
| Beras (25kg) | Rp | 253.000,00 |
| Mie instan (1 kotak) | Rp | 94,000.00 |
| Gula pasir (1kg) @Rp 12000 x 5 | Rp | 600.00 |
| Minyak goreng (2 liter) @Rp 25000 x 4 | Rp | 100.000.00 |
| Uang Tunai Halimah | Rp | 500.000,00 |
| Uang Tunai Mishna | Rp | 500.000,00 |
| Total | Rp | 1.507.000,00 |

Tabel 3.6 Bantuan Sosial

| untuk membantu | Ukuran | |
|---------------------------------------|-----------|---------------------|
| Beras (25kg) @Rp 250000 x 4 | Rp | 1.000.000.00 |
| Mie Kuah "A" (1 box) @Rp 90.000 x 3 | Rp | 270,000.00 |
| Mie Goreng "B" (1 box) @Rp 91000 x 9 | Rp | 819.000,00 |
| Mie Kuah "B" (1 box) @Rp 86000 x 6 | Rp | 516.000,00 |
| Minyak goreng (5 liter) @Rp 68000 x 6 | Rp | 408,000.00 |
| Total | Rp | 3.013.000,00 |

| deskripsi | Ukuran | |
|-------------------------|-----------|-----------------------|
| Dana sosial tunai | Rp | 13.103.9000.00 |
| total pendapatan | Rp | 13.103.9000.00 |

| <i>remunerasi peserta</i> | | | |
|---------------------------|-----------|---------------|-----------------|
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | ukuran |
| Kompensasi | 80 | Rp 500,00 | Rp 4,000,000.00 |
| Ukuran | | | Rp |

| | | | 4,000,000.00 |
|-------------------------|-----------|---------------|------------------------|
| <i>Konsumsi</i> | | | |
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| kemasan makanan (kotak) | 120 | Rp 22.000,00 | Rp 2,640.000,00 |
| Air kemasan (karton) | 5 | Rp 27.000,00 | Rp 135.000,00 |
| Ukuran | | | Rp 2,775.000,00 |
| <i>Hadiah</i> | | | |
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| wafel 1 (buah) | 2 | Rp 8.000,00 | Rp 16.000,00 |
| Wafel 2 (kotak) | 4 | Rp 95,000.00 | Rp 380,000.00 |
| wafel 3 (buah) | 30 | Rp 8.250.00 | Rp 247.500.00 |
| Sosis 1 (botol) | 2 | Rp 18,900.00 | Rp 37.800.00 |

| | | | |
|-------------------------------|-----------|---------------|-------------------------|
| Sosis 2 (kotak) | tanggal 8 | Rp 110.000.00 | Rp 880.000,00 |
| Sosis 2 (kotak) | 5 | Rp 113.000,00 | Rp 565.000,00 |
| Susu UHT 1 (buah) | 50 | Rp 14,250.00 | Rp 712,500.00 |
| Susu UHT 2 (buah) | 30 | Rp 16.000,00 | Rp 480,000.00 |
| Paket Mie Cup 1 (Buah) | 50 | Rp 3.800.00 | Rp 190,000.00 |
| Paket 2 cangkir mie (potong) | 30 | Rp 3.800.00 | Rp 113.000,00 |
| Kotak permen 1 (buah) | 76 | Rp 14,600.00 | Rp 1.109.600.00 |
| Kotak permen 2 (buah) | 4 | Rp 14,500.00 | Rp 58.000,00 |
| Oreo 1 (buah) | 50 | Rp 6.550.00 | Rp 327.500.00 |
| Oreo 2 (buah) | 30 | Rp 5,900.00 | Rp 177.000.00 |
| Tas hadiah 1 (lusin) | 4 | Rp 18,500.00 | Rp 74,000.00 |
| Tas hadiah 2 (lusin) | 3 | Rp 19.000,00 | Rp 57.000,00 |
| Hadiah manajemen panti asuhan | | Rp 97.000,00 | Rp 97.000,00 |
| Ukuran | | | Rp 5.521.9000.00 |

| <i>Persyaratan acara</i> | | | |
|-----------------------------|-----------|---------------|---------------|
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | ukuran |
| Masker (lusin) | tujuh | Rp 25.000.00 | Rp 175.000,00 |
| kantong kertas (lusin) | 1 | Rp 12.000,00 | Rp 12.000,00 |
| Kaos Barang Dagangan (Buah) | 6 | Rp 70.000,00 | Rp 420,000.00 |
| masker sablon | | Rp 100.000.00 | Rp 100.000.00 |

| | | |
|--------------------|--|--------------------------|
| Mengangkut | | Rp 100.000.00 |
| Ukuran | | Rp 807.000.00 |
| total biaya | | Rp 13.103.9000.00 |

PENGHASILAN

| deskripsi | ukuran |
|-------------------------|--------------------------|
| Dana sosial tunai | Rp 17.566.600.000 |
| total pendapatan | Rp 17.566.600.000 |

DIHABISKAN

| <i>remunerasi peserta</i> | | | |
|---------------------------|-----------|---------------|-------------------------|
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| Kompensasi | 100 | Rp 500,00 | Rp 5.000.000.00 |
| ukuran | | | Rp 5.000.000.00 |
| <i>Konsumsi</i> | | | |
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| kemasan makanan (kotak) | 150 | Rp 19.000,00 | Rp 2.85.000,00 |
| kotak roti) | 150 | Rp 5,800.00 | Rp 870.000,00 |
| Roti anak-anak (kotak) | 5 | Rp 29,500.00 | Rp 147.500.00 |
| ukuran | | | Rp 3.867.5000.00 |
| <i>Hadiah</i> | | | |
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| wafel (buah) | 100 | Rp 9.000.00 | Rp 900,000.00 |
| Sosis (toples) | 4 | Rp 18,900.00 | Rp 75.6000.00 |
| sosis (kaleng) | 16 | Rp 110,000.00 | Rp 1.7600.00 |
| Susu UHT (buah) | 100 | Rp 14,980.00 | Rp 1.498.000,00 |
| Mie Gelas (kotak) | 4 | Rp 87,675.00 | Rp 350.7000.00 |
| Mie Cup (buah) | 4 | Rp 3.7000.00 | Rp 14,800.00 |
| diawetkan (buah) | 100 | Rp 18.000,00 | Rp 1.800.0000.00 |
| kue (buah) | 100 | Rp 6.000.00 | Rp 600,0000.00 |
| Makanan ringan (buah) | 100 | Rp 7.5000.00 | Rp 750.000,00 |
| tas hadiah (buah) | 100 | Rp 7.5000.00 | Rp 750.000,00 |
| ukuran | | | Rp 8.449.100.00 |
| <i>Persyaratan acara</i> | | | |
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| Mengangkut | 2 | Rp 100.000.00 | Rp 20000.00 |
| ukuran | | | Rp 20000.00 |

| | |
|--------------------|-------------------------|
| total biaya | Rp 17.566.600.00 |
|--------------------|-------------------------|

PENGHASILAN

| deskripsi | ukuran |
|-------------------------|-------------------------|
| Dana sosial tunai | Rp 16.232.500.00 |
| total pendapatan | Rp 16.232.500.00 |

DIHABISKAN

| <i>remunerasi peserta</i> | | | |
|--------------------------------------|------------------|----------------------|------------------------|
| Deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| Kompensasi | 100 | Rp 500,00 | Rp 5.000.000.00 |
| ukuran | | | Rp 5.000.000.00 |
| <i>Konsumsi</i> | | | |
| deskripsi | Persatuan | Patokan harga | ukuran |
| menu (kotak) | 142 | Rp 17.5000.00 | Rp 2.485.000,00 |
| Segelas air mineral (kardus) | 4 | Rp 19,500.00 | Rp 78.000,00 |
| sebotol teh) | 100 | Rp 2.146,00 | Rp 214,600.00 |
| sebotol teh) | sepuluh | Rp 2.350.00 | Rp 23,500.00 |
| Susu UHT (250ml) | 4 | Rp 6,200.00 | Rp 24.800.00 |
| ukuran | | | Rp 2.825.900.00 |
| <i>Hadiah peserta</i> | | | |
| deskripsi | Persatuan | Patokan harga | ukuran |
| kotak permen) | 4 | Rp 18,900.00 | Rp 75.6000.00 |
| permen (kardus) | 16 | Rp 110,000.00 | Rp 1.7600.00 |
| wafel (buah) | 4 | Rp 15,700.00 | Rp 62,800.00 |
| wafel (kardus) | 16 | Rp 94,200.00 | Rp 1,507,200.00 |
| Sosis (toples) | 4 | Rp 18.000,00 | Rp 72.000,00 |
| sosis (kaleng) | 16 | Rp 108.000,00 | Rp 1.728.000,00 |
| Secangkir mie (pcs) | 100 | Rp 3.800.00 | Rp 380,000.00 |
| Susu UHT (1 liter) | 100 | Rp 15,625.00 | Rp 1,562,500.00 |
| Snack Happy Tos (pcs) | 4 | Rp 7.5000.00 | Rp 30.000.00 |
| Camilan Happy Highs (kotak) | 6 | Rp 120,000.00 | Rp 720,000.00 |
| Ukuran | | | Rp 7.898.100.00 |
| <i>Hadiah manajemen panti asuhan</i> | | | |
| deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
| kotak roti) | sepuluh | Rp 16,7000.00 | Rp 167.000,00 |
| air mineral (botol) | sepuluh | Rp 1,650.00 | Rp 16,5000.00 |
| Ukuran | | | Rp 183.500.00 |

| deskripsi | Persatuan | Patokan harga | Ukuran |
|------------------------------|-----------|---------------|-------------------------|
| Tas hadiah (lusin) | 9 | Rp 25.000.00 | Rp 225.000.00 |
| mengangkut | 10 | Rp10.000,00 | Rp 100.000.00 |
| Ukuran | | | Rp 325.000.00 |
| total biaya | | | Rp 16.232.500.00 |
| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
| Beras (5kg) | 5 | Rp 52.000,00 | Rp 260.000.00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 24,000.00 | Rp 120,000.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 14,400.00 | Rp 72.000,00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.5000.00 | Rp 62,500.00 |
| Ukuran | | | Rp 514,500.00 |

| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
|------------------------------|-----------|---------------|----------------------|
| Beras (5kg) | 5 | Rp 52.000,00 | Rp 260.000.00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 20,900.00 | Rp 104.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 15,500.00 | Rp 77.5000.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.360.00 | Rp 59,0000.00 |
| ukuran | | | Rp 501.000.00 |

| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
|------------------------------|-----------|---------------|----------------------|
| Beras (5kg)* | - | - | - |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 23,900.00 | Rp 119.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.5000.00 | Rp 62,500.00 |
| Ukuran | | | Rp 244.500.00 |

| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
|------------------------------|-----------|---------------|----------------------|
| Beras (5kg)* | - | - | - |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 23,900.00 | Rp 119.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.300.00 | Rp 57,500.00 |
| ukuran | | | Rp 239.500.00 |

| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | ukuran |
|-------------|-----------|---------------|---------------|
| Beras (5kg) | 5 | Rp 54,000.00 | Rp 270,000.00 |

| | | | |
|------------------------------|----|--------------|----------------------|
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 23,900.00 | Rp 119.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.400.00 | Rp 600.00 |
| Ukuran | | | Rp 512.000,00 |

Tabel 3.15

| Deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
|------------------------------|-----------|---------------|----------------------|
| Beras (5kg) | 5 | Rp 53.000,00 | Rp 265.000.00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 23,900.00 | Rp 119.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.460.00 | Rp 61,500.00 |
| Ukuran | | | Rp 508,500.00 |

Tabel 3.16

| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
|-------------------------------|-----------|---------------|-----------------------|
| Beras (5kg) | 5 | Rp 500,00 | Rp 250.000,00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 24,700.00 | Rp 123,500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie Instan Goreng (1 bungkus) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| ukuran | | | Rp 498,500.00 |
| Deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
| Beras (5kg) | 5 | Rp 53.000,00 | Rp 265.000.00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 23,500.00 | Rp 117,500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.460.00 | Rp 61,500.00 |
| ukuran | | | Rp 506.5000.00 |
| Deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
| Beras (5kg) | 5 | Rp 51.000,00 | Rp 255.000,00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 25,5000.00 | Rp 127.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.400.00 | Rp 600.00 |
| ukuran | | | Rp 505.000.00 |
| Deskripsi | kerumunan | Patokan harga | ukuran |

| | | | |
|-------------------------------|------------------|----------------------|----------------------|
| Beras (5kg) | 5 | Rp 51.000,00 | Rp 255.000,00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 25,5000.00 | Rp 127.500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.400.00 | Rp 600.00 |
| Ukuran | | | Rp 505.000.00 |
| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
| Beras (5kg) | 5 | Rp 48.000,00 | Rp 240,000.00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 26.000,00 | Rp 130,000.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie Instan Goreng (1 bungkus) | 5 | Rp 13.000,00 | Rp 65.000,00 |
| Ukuran | | | Rp 497,500.00 |
| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | ukuran |
| Beras (5kg) | 5 | Rp 51.000,00 | Rp 255.000,00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 25.000.00 | Rp 125,000.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 25 | Rp 2.400.00 | Rp 600.00 |
| Ukuran | | | Rp 502,500.00 |
| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
| Beras (5kg) | 5 | Rp 52.000,00 | Rp 2600.00 |
| minyak goreng (2 liter) | 5 | Rp 26,300.00 | Rp 131,500.00 |
| Gula (1kg) | 5 | Rp 12,500.00 | Rp 62,500.00 |
| Mie Instan Goreng (1 bungkus) | 5 | Rp 13.000,00 | Rp 65.000,00 |
| Ukuran | | | Rp 519.000,00 |

D. Laporan

PENGHASILAN

| deskripsi | Ukuran |
|--------------------------------|-------------------------|
| Donasi satu kali (tunai) | Rp 7.445.000,00 |
| Donasi tunggal (transfer bank) | Rp 28.874.8000.00 |
| Komite Informasi | Rp 750.000,00 |
| Upaya komite | Rp 590.000,00 |
| bazar kupon | Rp 1.500.000.00 |
| total pendapatan | Rp 39.159.800.00 |

DIHABISKAN

| Yatim Piatu Utara | | | |
|--|-----------|---------------|-------------------------|
| Deskripsi | kerumunan | Patokan harga | Ukuran |
| wafel (1 kotak) | 50 | Rp 22,900.00 | Rp 1.145.000,00 |
| Sosis (1 gelas) | 50 | Rp 19.000,00 | Rp 95.000,00 |
| Permen (1 kotak) | 50 | Rp 14,500.00 | Rp 725.000,00 |
| Susu UHT (1 liter) | 50 | Rp 13,490.00 | Rp 674.500.00 |
| Tunjangan (1 anak) | 50 | Rp 70.000,00 | Rp 3.500.000.00 |
| Tas hadiah (1 lusin) | 5 | Rp 20,000.00 | Rp 100.000.00 |
| Biaya Santunan Yatim Piatu Utara | | | Rp 7.094.500.00 |
| Yatim Piatu Selatan | | | |
| Deskripsi | kerumunan | Patokan harga | ukuran |
| wafel (1 kotak) | 50 | Rp 19,900.00 | Rp 995.000.00 |
| Sosis (1 gelas) | 50 | Rp 20,000.00 | Rp 1.000.000.00 |
| Permen (1 kotak) | 50 | Rp 13,750.00 | Rp 687,500.00 |
| Susu UHT (1 liter) | 50 | Rp 13,490.00 | Rp 674.500.00 |
| spesies (1 anak) | 50 | Rp 70.000,00 | Rp 3.500.000.00 |
| Tas hadiah (1 lusin) | 4 | Rp 31.000,00 | Rp 124,000.00 |
| Tas hadiah (1 buah) | 3 | Rp 3,500.00 | Rp 10,500.00 |
| Jumlah biaya kompensasi untuk anak yatim di Selatan | | | Rp 6.991,500.00 |
| bazar makanan murah | | | |
| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | ukuran |
| Beras (5kg) | 150 | Rp 46.000,00 | Rp 6.900.000.00 |
| minyak goreng (1 liter) | 150 | Rp 12.000,00 | Rp 1.800.000.00 |
| Gula (1kg) | 150 | Rp 14,500.00 | Rp 2.175.000,00 |
| Mie Instan Goreng (1 kotak) | 18 | Rp 93.000,00 | Rp 1.674.000,00 |
| Mie instan goreng (1 potong) | 30 | Rp 2.350.00 | Rp 70,500.00 |
| Mengangkut | | | Rp 150,000.00 |
| Jumlah Pengeluaran Bazaar Dasar Murah | | | Rp 12.769.500.00 |
| Sumbangan | | | |
| deskripsi | kerumunan | Patokan harga | ukuran |
| uang tunai (1 orang) | limabelas | Rp 100.000.00 | Rp 1.500.000.00 |

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| Besaran santunan | Rp 1.500.000.00 |
| total biaya | Rp 28.355.500.00 |
| total pendapatan | Rp 39.159.800.00 |
| total saldo dana | Rp 10.804.300.00 |

Rekening tahunan Setiap laporan keuangan yang disampaikan oleh organisasi dilengkapi dengan penjelasan berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan olehnya sesuai dengan waktu, tujuan, sasaran kegiatan, hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan.

A. Laporan Keuangan Panti Asuhan Kasih Murni sesuai ISAK 35

Laporan keuangan saat ini belum sesuai dengan laporan keuangan pada umumnya, organisasi belum menyusun laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal atau laporan arus kas dengan catatan atas laporan keuangan.

Pada umumnya laporan keuangan biasanya digunakan oleh organisasi yang bertujuan mencari keuntungan, tidak untuk keuntungan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengadopsi ISAK 35 sebagai pedoman penyajian laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. karenanya harus menggunakan ISAK 35 sebagai acuan penyajian laporan keuangan.

ISAK 35 menjelaskan penyajian laporan keuangan untuk perusahaan nirlaba, yang meliputi laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, perubahan aset bersih, neraca, dan catatan. Berdasarkan data yang terkumpul, penulis berupaya untuk menyusun kembali laporan keuangan yang tersedia untuk penyajian kembali laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 dalam rangka penyusunan laporan keuangan berikut.

1. Laporan Pendapatan Lengkap

Pada tahun 2021, menyusun laporan laba rugi komprehensif dalam laporan keuangannya. Untuk melihat semua pendapatan dan pengeluaran organisasi, kita perlu membaca laporan tahunan, yang mencantumkan semua nama penyedia sumber daya dan dana yang dihabiskan untuk setiap kegiatan.

Organisasi harus menyiapkan laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan aturan yang berlaku untuk perusahaan nirlaba. Dengan membuat laporan pendapatan yang komprehensif, pengguna laporan keuangan menjadi lebih mudah memahami dari mana sumber daya berasal dan sumber daya yang digunakan untuk kegiatan organisasi menjadi lebih jelas.

Dalam laporan pendapatan lengkap tahun 2021 menurut ISAK 35 akan mempertanggungjawabkan semua pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh organisasi dengan dan tanpa batasan. Berikut adalah laporan laba rugi komprehensif

| | | |
|---|---------|------|
| Panti Asuhan Kasih Murni | | |
| Laporan Pendapatan Lengkap | | |
| Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 | | |
| | Catatan | |
| TIDAK ADA PEMBatasan PADA SUMBER DAYA | | |
| Penghasilan | | Rp - |

| | | |
|---------------------------------------|--------|----------------------------|
| Donasi tanpa batas | | Rp 97.776.440.00 |
| Jasa | | Rp - |
| Pendapatan investasi jangka pendek | | Rp - |
| Pengembalian investasi jangka panjang | | Rp - |
| penghasilan lain | | Rp - |
| Total kemenangan | | Rp 97.776.440.00 |
| memuat | | |
| sumbangan makanan | | Rp (22.728.5000.00) |
| donasi tunai | | Rp (11.760.000,00) |
| donasi dalam bentuk barang | | Rp (28.073.100.00) |
| Sumbangan untuk anak yatim | | Rp (22.500.000,00) |
| Siap digunakan | | Rp (13.465.9000.00) |
| administrasi | | Rp - |
| depresiasi | | Rp - |
| bunga | | Rp - |
| mengangkut | | Rp (550.000,00) |
| dll. | | Rp - |
| beban total | | Rp (99.077.5000.00) |
| <i>kelebihan defisit)</i> | | Rp (1.301.060.00) |
| DENGAN SUMBER DAYA SUMBER DAYA | | |
| Penghasilan | | |
| Donasi dengan Batasan | SEBUAH | Rp 8.450.000.00 |
| Penghasilan lain dengan batasan | B | Rp 590.000,00 |
| Total kemenangan | | Rp 9.040.000,00 |
| memuat | | |
| kerusakan akibat | | Rp - |
| Biaya aktivitas internal | VS | Rp (7.410.000,00) |
| beban total | | Rp (7.410.000,00) |
| <i>kelebihan defisit)</i> | | Rp 1,6300.00 |
| HASIL KESELURUHAN LAINNYA | | Rp - |
| HASIL KESELURUHAN | | Rp 328.940.00 |

Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Komprehensif

Dapat dilihat bahwa pendapatan tidak terbatas provider adalah Rp. 97.776.440 dan penghasilan dengan sumber daya terbatas adalah Rp. 9.040.000, sehingga total pendapatan organisasi untuk tahun 2021 sebesar Rp. 106.816.440. Dengan tidak adanya kendala organisasi, biayanya adalah Rp. 99.077.500 dan biaya dengan batasan organisasi Rp. 7.410.000, sehingga total biaya organisasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 106.487.500. Secara keseluruhan,

organisasi mencatat surplus sebesar Rp. 328.940

2. laporan arus kas

Pada laporan keuangan organisasi tahun 2020 tidak disajikan laporan kas, organisasi hanya menyajikan buku kas harian. Sedangkan untuk memenuhi unsur berbasis ISAK 35 laporan keuangan organisasi nirlaba salah satunya adalah laporan arus kas. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengetahui saldo akhir organisasi dan untuk melihat pemasukan dan pengeluaran organisasi untuk tahun berjalan. Berikut laporan kas organisasi tahun 2021.

| Panti Asuhan Kasih Murni | | |
|--|---------|-------------------------|
| laporan arus kas | | |
| Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 | | |
| | Catatan | |
| AKTIVITAS KOMERSIAL | | |
| uang sumbangan | | Rp 106.226.440.00 |
| tanda terima lain-lain | | Rp 590.000,00 |
| Dibayar tunai untuk operasi | | Rp (106.487.500.00) |
| Kas bersih dari aktivitas operasi | | Rp 328.940.00 |
| KEGIATAN INVESTASI | | |
| | | Rp - |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | | Rp - |
| AKTIVITAS PROMOSI | | |
| | | Rp - |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | | Rp - |
| | | |
| KENAIKAN BERSIH (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | | Rp 328.940.00 |
| KAS DAN SETARA KAS DI AWAL PERIODE | | Rp 37.128.777.00 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | | Rp 37.457.717.00 |

Tabel 4.2 Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas organisasi Tahun 2020 berdasarkan ISAK 35, merinci seluruh dana yang dikelola organisasi tersebut sebesar Rp. 106.816.440, dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan organisasi sebesar Rp. 106.487.500 sehingga organisasi mencatat surplus sebesar Rp. 328.940 dan kita dapat mengetahui bahwa saldo kas akhir organisasi adalah

Rp. 37.457.717.

3. Laporan perubahan aset bersih

Laporan keuangan tahun 2021 medan tidak memuat informasi perkembangan permodalannya dari tahun ke tahun, medan hanya melampirkan ikhtisar neraca yang berkembang setiap tahunnya bulan di laporan bulanan, jadi kita tidak bisa mengetahui surplusnya

Oleh karena itu, organisasi harus menyiapkan laporan perubahan aset bersih berdasarkan ISAK 35 untuk melengkapi unsur-unsur laporan keuangan dan memfasilitasi penentuan surplus/defisit aset organisasi untuk tahun berjalan. . Berikut laporan perkembangan aset bersih organisasi tahun 2021.

| Panti Asuhan Kasih Murni | | |
|--|---------|-------------------------|
| Laporan perubahan aset bersih | | |
| Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 | | |
| | Catatan | |
| ASET BERSIH TANPA SUMBER DAYA | | |
| Pembukaan inventaris | | Rp 33.628.777.00 |
| <i>kelebihan defisit</i>)tahun ini | | Rp (1.301.060.00) |
| Aset bersih dibebaskan dari pembatasan | D | Rp 590.000,00 |
| saldo akhir | | Rp 32.917.717.00 |
| ASET BERSIH DENGAN SUMBER DAYA DARI SUMBER DAYA | | |
| Pembukaan inventaris | | Rp 3.500.000.00 |
| <i>kelebihan defisit</i>)tahun ini | | Rp 1,6300.00 |
| Aset bersih dibebaskan dari pembatasan | D | Rp (590.000,00) |
| saldo akhir | | Rp 4,540,000.00 |
| JUMLAH ASET BERSIH | | Rp 37.457.717.00 |

Tabel 4.3 Laporan Perubahan Aktiva Bersih

Dalam Laporan Perubahan Harta Bersih Organisasi Tahun 2020 sesuai ISAK 35 memberikan informasi perubahan harta bersih tanpa batasan sebesar Rp. 33.628.777 pada tahun 2019 dan berubah menjadi Rp. 32.917.717 pada tahun 2020. Organisasi memiliki defisit aset bersih tidak terbatas sebesar Rp. 1.301.060

Sedangkan dengan kendala organisasi pada tahun 2019, kekayaan bersih sebesar Rp. 3.500.000 dan diubah menjadi Rp. 4.540.000 karena organisasi memiliki kekayaan warisan bersih dengan batas Rp. 1.630.000. sehingga total kekayaan bersih organisasi pada tahun 2021 adalah Rp. 37.457.717

4. Presentasi situasi keuangan

Laporan keuangan 2021 tidak menghasilkan neraca. Jika organisasi tidak menyiapkan neraca, kita tidak dapat melihat berapa banyak aset lancar dan tetap yang dimilikinya, dan organisasi tidak memasukkan kewajibannya dalam laporan yang disiapkan. Dengan menyusun neraca, kita dapat melihat informasi lebih detail tentang keuangan organisasi. Berikut adalah hasil laporan kondisi keuangan organisasi tahun 2021.

| Panti Asuhan Kasih Murni | | |
|---|---------|-------------------------|
| Presentasi situasi keuangan | | |
| Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 | | |
| | Catatan | |
| PABRIK | | Rp - |
| aset lancar | | Rp - |
| Kas dan setara kas | | Rp 37,042,717,00 |
| Peralatan | | Rp - |
| Persyaratan | | Rp - |
| Aset lancar lainnya | E | Rp 415.000,00 |
| investasi jangka pendek | | Rp - |
| total aset saat ini | | Rp 37.457.717.00 |
| aset tetap | | Rp - |
| Negara | | Rp - |
| Bangunan | | Rp - |
| TOTAL ASET | | Rp 37.457.717.00 |
| TANGGUNG JAWAB | | Rp - |
| Kewajiban lancar | | Rp - |
| Pendapatan diterima dimuka | | Rp - |
| Utang jangka pendek | | Rp - |
| Total kewajiban lancar | | Rp - |
| Kewajiban jangka panjang | | Rp - |
| Kewajiban jangka panjang | | Rp - |
| Tanggung jawab atas imbalan kerja | | Rp - |
| Jumlah kewajiban jangka panjang | | Rp - |
| TANGGUNG JAWAB JUMLAH | | Rp - |
| AKTIVA BERSIH | | Rp - |
| Perubahan - kekayaan bersih tanpa batasan | | Rp 32.917.717.00 |
| Perubahan - kekayaan bersih | | Rp 4,540,000.00 |

| | | |
|---|--|-------------------------|
| dengan batasan | | |
| JUMLAH ASET BERSIH | | Rp 37.457.717.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH | | Rp 37.457.717.00 |

Tabel 4.4 Neraca

Dalam Laporan Kondisi Keuangan panti asuhan ISAK 35 2021 disebutkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp. 37.042.717 sedangkan persediaan yang dimiliki adalah Rp. 415.000, sehingga total aset organisasi menjadi Rp. 37.457.717. Sampai dengan tahun 2021, organisasi tidak memiliki hutang, sehingga kewajiban organisasi yang tertera di neraca kosong.

5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan organisasi tahun 2021 tidak mencantumkan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan diperlukan untuk melengkapi laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Di bawah ini adalah catatan tahunan Panti Asuhan Kasih Murni tahun 2021.

Catatan yang disajikan merupakan penjelasan rinci dari informasi yang tidak termasuk dalam empat laporan sebelumnya, yaitu laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aktiva bersih, laporan arus kas dan neraca.

tidak ada teh : Sumbangan dengan batasan berasal dari sumbangan luar, sumbangan Makrab, sumbangan pakaian bekas, dan beras dari donatur.

| Deskripsi | D | K |
|---|-----------------|-----------------|
| Periksa hadiah khusus | Rp 2.000.000.00 | Rp 2.000.000.00 |
| Periksa Kontribusi | Rp 3.400.000.00 | Rp 3.400.000.00 |
| Periksa donasi dalam bentuk barang | Rp 2.515.000,00 | Rp 2.515.000,00 |
| Periksa Beras 5kg @ (5 orang x Rp 53.500) | Rp 267.500.00 | Rp 267.500.00 |
| Periksa Beras 5kg @ (5 orang x Rp 53.500) | Rp 267.500.00 | Rp 267.500.00 |

| Deskripsi barang | jumlah barang | harga jual terendah | Total |
|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| kemeja | 58 | Rp 5,000.00 | Rp 290.000,00 |

| | | | | | |
|------------------------------|----|----|-----------|----|--------------|
| Celon | 27 | Rp | 15.000.00 | Rp | 405.000.00 |
| jaket | 19 | Rp | 15.000.00 | Rp | 285.000,00 |
| kemeja | 44 | Rp | 15.000.00 | Rp | 6600.00 |
| rok | 13 | Rp | 15.000.00 | Rp | 195.000.00 |
| gaun rumah | 17 | Rp | 10.000.00 | Rp | 170,000.00 |
| pakaian padat | 19 | Rp | 15.000.00 | Rp | 285.000,00 |
| baju muslim | 15 | Rp | 15.000.00 | Rp | 225.000.00 |
| Jumlah barang yang digunakan | | | | Rp | 2.515.000,00 |

Catatan B: Penghasilan lain-lain dengan limit Rp. 590.000 dari penjualan merchandising melalui website dan pembelian online. Sumber pendanaan usaha ini berasal dari dana anggota. Barang dagangan menjual 26 kemeja dengan keuntungan 15.000/baju dan 20 tas dengan keuntungan 10.000/tote.

| Deskripsi | D | K |
|--|--------------|---------------|
| Periksa | Rp390,000.00 | |
| kaos merchandise pendapatan | | Rp 390.000,00 |
| Periksa | Rp 200.000,- | |
| pendapatan tas jinjing barang dagangan | | Rp 20000.00 |

Catatan C: Biaya kegiatan internal adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan internal organisasi yaitu kegiatan Makrab (Malam Kemesraan).

| deskripsi | total |
|-------------------------------------|-----------------|
| mengangkut | Rp 2.500.000.00 |
| Vila | Rp 2.500.000.00 |
| Makan (@15.000 x 34 orang x 4 kali) | Rp 2,040,000.00 |
| Bensin Motor (@ 20.000 x 4) | Rp 80,000.00 |
| bensin mobil | Rp 250.000,00 |
| peralatan bermain | Rp 400.00 |
| total biaya | Rp 7.410.000,00 |

nilai D: Aktiva bersih yang dikecualikan dari pembatasan adalah aktiva yang telah dan telah menerima sumber daya dengan pembatasan. menerima manfaat. Karena tujuan penyediaan sumber daya (untuk tujuan bisnis) telah tercapai, manfaat ini dapat dikecualikan dari keterbatasan sumber daya.

Nasihat : Aktiva lancar lainnya sebesar Rp. 415.000 diperoleh dari donasi berupa barang yang dikeluarkan oleh penyedia sumber daya dengan limit dikurangi donasi yang dikeluarkan untuk menjual barang bekas (pasar loak). Untuk melihat total donasi dalam bentuk barang yang disediakan oleh penyedia sumber daya dengan batasan, lihat Catatan A.

| deskripsi | | D | K |
|-----------------------------|----|------------|---------------------|
| Pasar loak 9 Februari | Rp | 800,000.00 | |
| Pasar loak pada 16 Februari | Rp | 600,000.00 | |
| Pasar loak pada 23 Februari | Rp | 300,000.00 | |
| Pasar loak online | Rp | 400,000.00 | |
| Aset lancar lainnya | Rp | 415.000,00 | |
| Periksa | | | R 2.515.000,00 p |

KESIMPULAN

1. Panti Asuhan Kasih Murni menggunakan laporan keuangan sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Organisasi menyajikan laporannya dalam tiga bentuk, yaitu laporan hasil kegiatan, laporan bulanan dan laporan tahunan. Secara keseluruhan, laporan keuangan organisasi tidak sesuai dengan standar akuntansi yang ada.
2. Informasi keuangan berdasarkan ISAK 35 Panti Asuhan Kasih Murni terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aktiva bersih, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan temuan di atas, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya terkait ISAK 35 yaitu tanpa menggunakan MS. Excel lagi dalam membuat laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah.

Selain itu penulis berpesan kepada Panti Asuhan Kasih Murni, diharapkan organisasi dapat menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu ISAK 35 sebagaimana disusun dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Achmadi, Abu & Narbuko. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997. Ahalik. "Perbedaan ISAK 35 (Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba) Dan PSAK 45," 2020.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ariyanti, Rizka, and Laely T Soraya. "Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada UTD Kabupaten Pekalongan" 18, no. 45 (2020): 56–68.
- Dewi, Eka Kusuma, and Mulyani. "Analisis Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Panti Asuhan Al-Husna Bukit Pamulang Indah." *Akuntansi Bareleng* 4, no. 2 (2020): 29–39.
- Diana, Anastasia, and Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses Dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fani, Faisal Ahmad. *Laporan Keuangan Tahunan Pemuda Peduli Dhuafa Tahun 2019*. Gresik, 2020.
- Fauzi, Ahmad. "Implementasi PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan." *Journal of Business, Management and Accounting* 2, no. 1 (2020): 11–22.

-
- Fauzi, M, and Nina Dwi Setyaningsih. "Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45." *El Muhasabah Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 114–122.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. "DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba." *Ikatan Akuntan Indonesia* (2018). www.iaiglobal.or.id.
- Ikatan Akuntan Indonesia Online, SAK. "ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba." Jakarta, n.d.
- Jayantoro, Firman. "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Sumbawa." *Universitas Teknologi Sumbawa*, 2020. <http://repository.uts.ac.id/283/>.
- Kasmir, Dr. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Keuangan, Dewan Standar Akuntansi. "DE PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45 : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (2018).
- . *PSAK 2015*. 1st ed. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2014.
- . *SAK ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019. Kurnianto, Sigit. "PPL Online ISAK 35" (2020).
- L, Filza Ghassani, Ifa Hanifia Senjiati, and Intan Manggala. "Laporan Keuangan Masjid Madinatul Munawaroh" (2020): 534–536.
- Lako, Andreas. *Laporan Keuangan & Konflik Kepentingan*. Kedua. Amara Books, 2018.
- Lasfita, Nofi, and Muslimin. "Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya." *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik* 1, no. 35 (2020).
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Myers, Michael D. *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*. Edited by M.S Idrus Priyono. 1st ed. Sidoarjo: Zifatama, 2016.
- Prasetyo, Aryo. "Analisa Laporan Keuangan." *Yayasan Pendidikan Dewantara*, no. Sesi 1 (2018).
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edited by Sugiyono. 12th ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edited by Sugiyono. 12th ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
-

LAMPIRAN

